

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam memiliki nama asli program studi Kependidikan Islam-Bimbingan Konseling Islam (KI-BKI) berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama No. Dj./147/2007 tanggal 04 April 2007. Awal mula Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKI) dan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) menjadi kesatuan. Surat keterangan Rektor No. 370/Un.14/I.3/KP.07/06/2018 tentang Ketua dan Sekretaris Program Studi (Prodi), kedua jurusan ini menjadi terpisah dan dipimpin oleh ketua dan sekretaris masing-masing jurusan.

Jurusan ini diselenggarakan pada April 2007 di *passing out* dengan Keputusan Direktorat Jendral Bimbingan Islam dan memiliki SK izin Operasional sekaligus izin perpanjangan pada tanggal 20 Juni 2008 dengan No. Dj.I/202/2008. Program KI-BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari mendapatkan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan terakreditasi Kembali dengan nilai 321 Predikat (B) tahun 2014 No. 333/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XII/2014.

Pada 25 Juni 2018 program studi ini berdiri dengan nama program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) yang diketuai oleh Bapak Haris Fadilah, S. Pd, M. Pd status jabatan Lektor pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Gol. Penata Tk. I(III/d), dan sekretaris Ibu Nurul Rahmi, M. Pd status jabatan Lektor Penata Muda TK. I (III/C) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada tahun 2019 Direktur Jenderal Pendidikan Islam mengeluarkan keputusan dengan No. 1053 tahun 2019 tentang nomenklatur Program Studi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) sejak tanggal 21 Februari 2019 berubah menjadi Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Pada tanggal 31 Desember 2021 Ibu Dra. Raihanatul Jannah, M. Ag status jabatan Lektor Kepala resmi menjadi Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) dan sekretaris jurusan Ibu Nurul Rahmi, M. Pd status jabatan Lektor Penata Muda TK. I (III/C)

2. Identitas Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Status Prodi	:	Aktif
Perguruan Tinggi	:	Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Kode Program Studi	:	86201
Nama Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Jenjang : S-1

Akreditasi : B

SK Penyelenggaraan : Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No Dj.I/147/2007 dan Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No Dj.I/202/2008

Tanggal SK : 4 April 2007 dan 20 Juni 2008

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani
KM. 4,5 Banjarmasin

Telepon : (0511) 3253939

Faximile : (0511) 3274492

Email : bkpi@uin-antasari.ac.id

Deskripsi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari memiliki Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang alumninya berkompentensi sebagai tenaga Bimbingan dan Konseling di Sekolah/Madrasah. Adapun gelar Sarjana BKPI adalah S.Pd.

3. Visi dan Misi :

a. Visi

Menjadi Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang Unggul dan Berakhlak di Tingkat Nasional Pada Tahun 2024

b. Misi

- 1.) Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran Bimbingan dan Konseling yang Islami.
 - 2.) Mengembangkan ilmu Bimbingan dan Konseling yang terintegrasi dengan keilmuan Islam dengan berbasis kearifan lokal.
 - 3.) Melakukan penelitian di bidang Bimbingan dan Konseling Islam berbasis kearifan lokal.
 - 4.) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat terutama di bidang Bimbingan dan Konseling Islam.
 - 5.) Menjalin dan menerapkan kerja sama melalui jaringan yang luas dan berkualitas dengan berbagai stakeholder.
4. Dosen Tetap Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari memiliki 8 dosen tetap. Adapun ketua program studi diketua oleh Ibu Dra. Raihanatul Jannah, M. Pd dan Ibu Nurul Rahmi, M. Pd sebagai sekretaris program studi. Berikut daftar dosen tetap program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari:

Tabel 4. 1 Daftar Dosen Tetap Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

No	Nama	NIP	Jabatan
1.	Dra. Raihanatul Jannah, M. Pd	196912011994032005	Lektor Kepala
2.	Dr. H. Hidayat Ma'ruf, M.Pd	196907031995031001	Lektor Kepala
3.	Haris Fadillah, S.Pd., M.Pd	196802031995031002	Lektor
4.	Helma Nuraini, S.Psi., M.Pd	197606032006042001	Asisten Ahli
5.	Nurul Rahmi, M.Pd	198806272015032005	Lektor
6.	Mufida Istati, M.Pd	198907212015032002	Lektor
7.	Widiya Aris Radiani, S.Psi., M.Psi, Psikolog	198512042023212024	Lektor
8.	Nur Aeni Sanjaya, S. Sos., MA	199503212022032001	-

B. Penyajian Data

Penelitian ini berjudul *Self Control* Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 meliputi penyajian data dengan pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data.

Penelitian ini diawali dengan penjajakan awal dengan teknik pengumpulan data angket dan diketahui *Self Control* Perkuliahan pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 dalam kategori tinggi. Selanjutnya peneliti menggali data lebih dalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara melalui *g-form* sejak 6 Mei 2023 sampai 9 Juni 2023. Berdasarkan gambaran umum subjek penelitian yang terbagi menjadi 2 sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 yang aktif menempuh kegiatan proses belajar di perkuliahan dan bersedia mengisi angket.
2. Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 yang bersedia diwawancarai melalui kuesioner dengan bantuan *google form* dan sudah diketahui kategorinya.

Tabel 4. 2 Subjek Penelitian

Angkatan	Jumlah
2020	2
2021	2
2022	2
Jumlah	6

Sumber: Hasil penyebaran angket melalui *google form*, 6 Mei 2023 - 9 Juni 2023

Berikutnya peneliti akan menyajikan data mengenai Tingkat dan Faktor yang mempengaruhi *Self Control* Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 sebagai berikut:

1. Data Tentang Tingkat *Self Control* Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022

Berdasarkan tingkat *Self Control* Perkuliahan (110) Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-

2022 dalam kategori tinggi. Peneliti menyajikan data dari wawancara pada Tingkat *Self Control* Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 sebagai berikut:

a. Apa saja faktor yang mempengaruhi pengendalian diri anda?

Jawab:

1.) Nama: AI dan PAPL

Angkatan: 2020

“pikiran diri sendiri support syistem/ lingkungan.”¹

“Faktor pengendalian diri Ulun itu mungkin dari teman-teman ya karena saat saya emosi itu terkadang teman saya itu nahan gitu atau juga saya kayak memejamkan mata sebentar untuk mengendalikan emosi saya supaya lebih terkontrol dan lebih terjaga.”²

Berdasarkan wawancara Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020 mengatakan bahwa pengendalian dirinya dipengaruhi oleh pikiran di seseorang yang menyemangatnya di lingkungan dan pertemanan di lingkungan perkuliahan.

2.) Nama: NH dan AA

¹AI, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 20, Wawancara melalui *g-form* 20 Mei 2023 Pukul 09:08 WITA.

²APL, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 20, Wawancara melalui *g-form* 30 Mei 2023 Pukul 18:38 WITA.

Angkatan: 2021

“Faktor eksternal, meliputi keluarga, dalam lingkungan keluarga terutama orang tua akan menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri individu.”³

“pesan dan nasihat ibu dan kakak saya, kesadaran diri/muhasabah diri, kedisiplinan diri motivasi, baik itu diberikan oleh orang lain maupun yang dibangun diri sendiri stress, kebanyakan yang dipikirkan, kurang tidur. Hal ini terkadang mempengaruhi pengendalian diri saya, saya akan cenderung melakukan tindakan yg impulsif atau tidak terkontrol baik verbal maupun non verbal, dikarenakan keadaan emosi yang tidak stabil, baik itu saat sedih, marah, bahagia, dan lain-lain, dukungan sosial, karena dengan adanya dukungan sosial baik dari teman, keluarga dll, itu akan mempengaruhi saya untuk lebih terkontrol.”⁴

Berdasarkan wawancara Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2021 mengatakan bahwa pengendalian dirinya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan keluarga terlebih orang tua yang memiliki peran penting dalam mengendalikan dirinya. Selain itu, pengendalian diri dipengaruhi oleh lingkungan yang memotivasi sehingga dapat memiliki emosi yang positif dari lingkungan.

3.) Nama: TPS dan H

Angkatan: 2022

³NH, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 21, Wawancara melalui *g-form* 20 Mei 2023 Pukul 09:00 WITA.

⁴AA, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 21, Wawancara melalui *g-form* 20 Mei 2023 Pukul 00:02 WITA.

“Banyak yang egois, bersikap semaunya terutama saat kerja kelompok, terlalu bergantung ke teman, sebenarnya memperluas relasi itu memang penting, tapi bukan berarti kita bergantung, merasa memiliki banyak teman dan teman bisa melakukannya, dia jadi lepas tanggung jawab. Terutama kepada teman yang lalai terhadap tanggung jawabnya di kelompok, dengan alasan organisasi.”⁵

“Saat saya kuliah, saya dapat mengendalikan diri. Semua dilewati dan dijalani saja. Jauh berbeda dengan masa sekolah sebelumnya.”⁶

Berdasarkan wawancara Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2022 mengatakan bahwa pengendalian dirinya dipengaruhi teman kerja kelompok dalam mengerjakan tugas yang lalai dalam tugas yang diberikan oleh anggota kelompok sesuai dengan kesepakatan serta pengendalian diri dipengaruhi oleh lingkungan yang berbeda dengan membandingkan pengendalian diri terhadap pengalaman pada masa sekolahnya.

- b. Sebutkan hal apa saja/situasi yang anda tidak sukai di perkuliahan? Dan bagaimana anda menilai situasi tersebut?

⁵TPS, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 22, Wawancara melalui *g-form* 19 Mei 2023 Pukul 13:59 WITA.

⁶H, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 22, Wawancara melalui *g-form* 22 Mei 2023 Pukul 09:08 WITA.

Jawab:

1.) Nama: AI dan PAPL

Angkatan: 2020

“Mata kuliah di siang hari. Sebenarnya saya suka-suka saja hal yang berkaitan dengan perkuliahan, tapi mungkin baru-baru ini saya merasakan bahwa saya kurang suka mata kuliah di siang hari, bukan berarti saya tidak suka mata kuliahnya hanya saja waktunya saja. Soalnya jam-jam itu saat situasi ngantuk ngantuknya. Dengan hal tersebut saya menghadapinya dengan menurunkan ego saya memainkan pola pikir saya bahwa saya masih ada kewajiban yang harus saya jalankan yaitu menuntut ilmu. Kalau saya tidak kuliah hanya karena mata kuliah siang dan bikin ngantuk maka saya tidak bisa lulus mata kuliah kalau saya mengikuti ego saya.”⁷

“Hal yang tidak Ulun sukai di perkuliahan yaitu ketika berbagi kelompok terus Saya sudah mengerjakan tapi salah satu teman kelompok ini tidak mau bekerja itu kayak menurut Ulun sangat-sangat mengganggu. Cara buat menghadapinya yaitu dengan terus kayak mengendalikan emosi supaya tidak kelepasan atau tidak salah bicara dengan orang tersebut dan juga kalau misalnya orang tersebut parah dan nggak bisa ditolerir lagi itu nanti mungkin akan saya bilang ke dosen pengampu mata kuliah tersebut”⁸

Berdasarkan wawancara Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020, situasi diperkuliahan yang tidak disukainya adalah sistem kerja kelompok diperkuliahan dimana teman satu kelompok tidak berkontribusi. Selain itu situasi di perkuliahan

⁷AI, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 20, Wawancara melalui *g-form* 20 Mei 2023 Pukul 09:08 WITA.

⁸APL, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 20, Wawancara melalui *g-form* 30 Mei 2023 Pukul 18:38 WITA.

yang tidak disukainya Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020 mata kuliah disiang hari. Hal tersebut diatasi dengan menurunkan ego, merubah pola pikir, dan menjalani kegiatan perkuliahan dengan baik karena hal tersebut adalah kewajibannya sebagai seorang mahasiswa.

2.) Nama: NH dan AA

Angkatan: 2021

“Orang yang tidak bertanggung jawab dengan tugas-tugas kelompoknya. dengan mempunyai sikap tanggung jawab kita akan bertanggung jawab terhadap tugas yang telah dibebankannya dan tidak melalaikannya. Tanggung jawab bisa dilakukan pada kondisi dimana seseorang dalam keadaan sadar, menghadapi hal tersebut dengan ingatkan secara berkala, beri teguran halus, dan Jangan cantumkan namanya di lembar tugas.”⁹

“Lingkaran pertemanan yang menuntut harus ini dan itu. Banyaknya teman yang menjadi beban dalam proses pengerjaan/penyelesaian tugas kuliah, berkumpul dengan teman sekelas yg buang-buang waktu. Dengan berani menolak jika saya kurang merasa nyaman berpikiran yang positif bahwa semua akan baik-baik saja dan tidak terlalu memikirkan hal yang di luar kontrol diri kita, karena menurut saya semua masalah itu besar tidaknya tergantung cara kita merespon hal tersebut, dan hal ini masih saya latih untuk membiasakan dan menanamkan pada diri sendiri untuk ke depannya.”¹⁰

⁹NH, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 21, Wawancara melalui *g-form* 20 Mei 2023 Pukul 09:00 WITA.

¹⁰AA, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 21, Wawancara melalui *g-form* 20 Mei 2023 Pukul 00:02 WITA.

Berdasarkan wawancara Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2022 mengatakan bahwa situasi diperkuliahan yang tidak disukainya adalah teman yang tidak berkontribusi terhadap tugas kelompok. Adapun cara menghadapi situasi dengan memiliki rasa tanggung jawab dan menegur teman dengan baik dan tidak menyakiti perasaan temannya dan mengatakan tegas menolak ajakan teman dan berusaha untuk mengontrol pikiran agar berfikir positif atas perasaan temannya terhadap dirinya

3.) Nama: TPS dan H

Angkatan: 2022

“Banyak yang egois, bersikap semaunya terutama saat kerja kelompok, terlalu bergantung ke teman, sebenarnya memperluas relasi itu memang penting, tapi bukan berarti kita bergantung, merasa memiliki banyak teman dan teman bisa melakukannya, dia jadi lepas tanggung jawab. Terutama kepada teman yang lalai terhadap tanggung jawabnya di kelompok, dengan alasan organisasi. Seringkali saya bersikap tegas kepada teman², saya tidak membatasi kesibukan orang, namun setiap orang punya hak dan tanggung jawab, terkadang saya berusaha memahami terlebih dahulu kesibukannya dan memberikan pembagian tugas yang lebih ringan, namun sering kali pada akhirnya saya kerja sendiri, namun tentu saja tindakan saya ini membuat mereka memandang saya judes dan terlalu serius, namun menurut saya mereka yang terlalu santai.”¹¹

¹¹TPS, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 22, Wawancara melalui *g-form* 19 Mei 2023 Pukul 13:59 WITA.

“Saat saya kuliah, sudah tidak memiliki rasa semacam itu. Semua dilewati dan dijalani saja. Jauh berbeda dengan masa sekolah sebelumnya. Bukan karena saya luar biasa, tapi karena sudah sadar saja, semakin tidak suka, semakin benci, justru diri sendiri yang rugi.”¹²

Berdasarkan wawancara Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2022 mengatakan bahwa situasi diperkuliahan yang tidak disukainya adalah kerja kelompok dengan teman yang sering membuat alasan tidak dapat mengerjakan tugas karena kesibukan berorganisasi atau kegiatan non akademis. Menghadapi situasi tersebut wawancara Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020 berusaha untuk memahami teman yang mempunyai kesibukan selain tugas kuliah, memberi tugas yang mudah meskipun temannya memandang negatif, namun ia menganggap faktor lingkungan pertemanan yang terlalu santai.

Berdasarkan hasil wawancara *Self Control* Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 dapat mengendalikan diri dengan baik dengan berfikir positif, mengingat tujuan dari pengendalian diri, dan tidak menghiraukan lingkungan yang negatif.

¹²H, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 22, Wawancara melalui *g-form* 22 Mei 2023 Pukul 19:18 WITA.

Berdasarkan hasil wawancara *Self Control* Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 dapat menilai situasi yang tidak disukai dan tidak diinginkan dengan baik dari lingkungan, pergaulan teman sebaya dan tugas kuliah dengan berfikir positif, sabar dan belajar mengendalikan emosi,

Berdasarkan hasil wawancara *Self Control* Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 dapat mengendalikan diri tergantung perasaannya terhadap lingkungan, serta memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan.

2. Data Tentang Faktor Yang Mempengaruhi *Self Control* Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022

Adapun Faktor Yang Mempengaruhi *Self Control* Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 sebagai berikut:

- a. Bagaimana pola pengasuhan orang tua terhadap pengendalian diri anda/seseorang? Dan bagaimana orang tua yang baik dalam pengendalian diri untuk anaknya?

1.) Nama: AI dan PAPL

Angkatan: 2020

“contohnya seperti, apabila anaknya pengen keluar malam orang tua memberikan pesan sampai jam 10 sudah harus pulang kalau tidak pintu rumah di kunci jadi secara tidak langsung orang tua mengajarkan seorang anak untuk mengendalikan dirinya agar tidak keluar malam sampai larut malam.”¹³

“menurut Ulun pola asuh orang tua dapat mempengaruhi pengendalian diri seseorang karena dari kecilkan mereka sudah diajarkan untuk mengendalikan diri mengenai mengatur emosi mengatur perkataan mengatur perbuatan mengatur hal yang ingin dia lakukan begitu kan jadi menurut Ulun orang tua sangat berpengaruh terhadap pengendalian diri anak dan juga orang tua yang baik dalam pengendalian diri untuk anaknya itu adalah orang tua yang selalu memberikan ruang atau waktu untuk anaknya melampiaskan tapi tidak berlebihan gitu gimana ya yang menerima cerita anaknya yang kalau misalnya anaknya ingin menangis itu ya sudah diluapkan saja dulu atau ataupun saat dia berbuat salah itu tidak dimarahi tapi dikasih tahu akhirnya anak itu semakin lama semakin dewasa dia semakin mengetahui apa yang harus diperbuat apa yang benar apa yang salah jadi ia bisa mengontrol dirinya sendiri.”¹⁴

Berdasarkan wawancara pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020, faktor yang mempengaruhi *self control* perkuliahan adalah orang tua yang memberikan, memberikan batasan atau aturan pada anak, mengajarkan untuk mengendalikan diri, memberikan ruang dan waktu untuk anak bertukar cerita

¹³AI, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 20, Wawancara melalui *g-form* 20 Mei 2023 Pukul 09:08 WITA.

¹⁴APL, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 20, Wawancara melalui *g-form* 30 Mei 2023 Pukul 18:38 WITA.

dan emosinya sampai anak dewasa dalam memberikan pemahaman dan pengajaran tentang pengendalian diri

2.) Nama: NH dan AA

Angkatan: 2021

“Pola asuh yang diterapkan oleh orangtua sangat mempengaruhi kepribadian anak. Orang tua perlu menerapkan sikap dan perilaku yang baik demi pembentukan kepribadian anak yang baik. Pola asuh yang baik untuk pembentukan kepribadian anak yang baik.”¹⁵

“Orang tua yang baik dalam pengendalian diri anaknya ialah seperti tidak membatasi mereka dalam mengeksplorasi potensi yang dimilikinya, tidak otoriter, tidak membandingkan dia dengan anak yang lain.”¹⁶

Berdasarkan wawancara pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2021, faktor yang mempengaruhi *self control* perkuliahan adalah orang tua yang dapat mempengaruhi anak dalam pembentukan kepribadian, mengeksplorasi potensi anak, tidak mengekang dan tidak membandingkan pada anak lain.

3.) Nama: TPS dan H

Angkatan: 2022

¹⁵NH, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 21, Wawancara melalui *g-form* 20 Mei 2023 Pukul 09:00 WITA.

¹⁶AA, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 21, Wawancara melalui *g-form* 20 Mei 2023 Pukul 00:02 WITA.

“ada anak senantiasa di manjakan orang tuanya, yang akhirnya membuatnya bermental terlalu lemah atau membuat dia tidak bisa mengendalikan diri terkesan egois biasanya, namun ada juga anak yang di abaikan orang tuanya atau sebaliknya di didik strict cenderung akan tumbuh dengan keras kepada dirinya sendiri biasanya pengendalian dirinya juga agak kacau karena pola pikirnya yang terlalu keras. Jadi hendaknya orang tua mampu memnankan rasa hangat namun juga tegas kepada pertumbuhan anak.”¹⁷

”Orang tua memberikan bukti bahwa ternyata orang tua, mempengaruhi pengendalian diri anak-anaknya. Pada orang tua yang mendidik anak-anaknya dengan keras dan otoriter akan menyebabkan anak-anaknya kurang dapat mengendalikan diri serta kurang peka terhadap peristiwa yang dihadapi sebaiknya orang tua sejak dini mengajari anak untuk mandiri memberikan kesempatan untuk menentukannya keputusan sendiri maka anak-anak akan lebih mempunyai pengendalian diri yang baik.”¹⁸

Berdasarkan wawancara pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2022, faktor yang mempengaruhi *self control* perkuliahan adalah orang tua yang mampu menanamkan kehangatan pada anak dalam tumbuh kembangnya dan tidak otoriter pada anak, memandirikan anak, dan memberikan kesempatan untuk anak menentukan keputusannya sendiri.

- b. Menurut Anda, berapa usia yang matang untuk mengendalikan diri dan apakah faktor usia dapat mempengaruhi diri anda?

¹⁷TPS, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 22, Wawancara melalui *g-form* 19 Mei 2023 Pukul 13:59 WITA.

¹⁸H, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 22, Wawancara melalui *g-form* 22 Mei 2023 Pukul 19:18 WITA.

1.) Nama: AI dan PAPL

Angkatan: 2020

“20 tahun, sangat mempengaruhi semakin produktif umur seseorang semakin baik pola pikir dan pengendalian dirinya dan mampu dalam mengambil keputusan.”¹⁹

“Menurut Ulun untuk tingkat mengendalikan diri itu tidak bisa dihitung oleh usia karena tidak banyak juga orang yang sudah memiliki umur yang cukup matang dibidang dan juga cukup dewasa tetapi tidak bisa mengontrol dirinya sendiri akan tetapi juga tidak banyak bahkan yang masih kecil masih di bawah 20 tahun atau di bawah 15 tahun itu mereka memiliki pengendalian diri yang sangat baik sehingga usia tidak bisa menentukan kematangan pengendalian diri.”²⁰

Berdasarkan wawancara Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020 mengatakan faktor usia usia tidak dapat dijadikan standar pengendalian diri karena sebagian individu tidak dapat mengendalikan dirinya diusia memasuki fase dewasa. Namun, dapat dipastikan usia 20 dapat mengendalikan diri seiring bertambahnya usia.

2.) Nama: NH dan AA

Angkatan: 2021

“Usia 17-20 tahun yang matang untuk mengendalikan diri. Dan Faktor internal yang dapat mempengaruhi kontrol diri adalah

¹⁹AI, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 20, Wawancara melalui *g-form* 20 Mei 2023 Pukul 09:08 WITA.

²⁰APL, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 20, Wawancara melalui *g-form* 30 Mei 2023 Pukul 18:38 WITA.

usia. Semakin bertambah usia seseorang maka, semakin baik kemampuan mengontrol dirinya.”²¹

“Kemungkinan pada saat mereka mengalami masa pertama pubertas dimana pada masa itu pola pikir mereka sudah tersusun dengan sangat matang ketika memasuki fase remaja. Usia juga mempengaruhi kondisi kontrol diri pada individu. Sejalan dengan bertambahnya usia kemampuan untuk mengendalikan diri juga akan semakin baik.”²²

Berdasarkan hasil wawancara Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2021 bahwa dalam faktor internal yang dapat mempengaruhi pengendalian diri seseorang adalah pada faktor usia yang semakin bertambah nya usia seseorang maka semakin baik dan matang kemampuan dalam pengendalian diri nya. Usia manusia yang baik dan matang dalam pengendalian diri terjadi pada usia 17-20 tahun. Pada saat memasuki fase masa remaja memasuki pubertas dan pola pikir mereka sudah mulai tersusun dan matang dalam hal pengendalian diri.

3.) Nama: TPS dan H

Angkatan: 2022

“menurut saya pengendalian diri sudah ada dari usia dini bahkan contoh kecil beberapa dari kita saat TK sudah di ajarkan bagaimana bersikap baik terhadap teman, tidak boleh menangis dengan hal kecil, ataupun berkelahi dengan teman, namun

²¹NH, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 21, Wawancara melalui *g-form* 20 Mei 2023 Pukul 09:00 WITA.

²²AA, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 21, Wawancara melalui *g-form* 20 Mei 2023 Pukul 00:02 WITA.

matangnya usia untuk mengendalikan diri dalam semua aspek itu cenderung pada usia 18 an, di mulai saat masa² *quarter life crisis*. ”²³

“Usia 4 hingga 11 tahun seperti patuh dan taat pada peraturan, menghormati menghargai teman dan guru.”²⁴

Berdasarkan wawancara Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2022 mengatakan pengendalian diri seseorang dimulai pada usia dini diajarkan bagaimana dalam bersikap yang baik serta pengendalian diri terhadap di sekitar lingkungannya. Pada usia 4-11 tahun seorang anak diajarkan patuh dan taat pada guru, orang tua, dan pada teman seusianya. Akan tetapi usia yang baik dan sudah matang itu lebih cenderung terjadi pada usia 18 tahun yang masuk masa-masa *quarter life crisis*.

b. Apakah lingkungan dan kebiasaan dapat mempengaruhi pengendalian diri anda?

1.) Nama: AI dan PAPL

Angkatan: 2020

“karena dari kebiasaan seseorang bisa memicu pengendalian diri yang baik dan diri yang baik begitu juga apabila kita berada di

²³TPS, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 22, Wawancara melalui *g-form* 19 Mei 2023 Pukul 13:59 WITA.

²⁴H, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 22, Wawancara melalui *g-form* 22 Mei 2023 Pukul 19:18 WITA.

tempat atau lingkungan yang baik untuk diri kita maka pengendalian diri dan diri kita akan baik begitu juga sebaliknya”.²⁵

“menurut Ulun sangat berpengaruh karena satu sisi kita saya sebagai makhluk sosial dan juga tanpa adanya teman terkadang itu bisa jadi emosinya tuh meluap-meluap yang sangat berlebihan gitu sehingga merugikan diri sendiri bahkan orang yang bersangkutan.”²⁶

Berdasarkan wawancara Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020 mengatakan lingkungan mempengaruhi *self control* perkuliahan karena lingkungan dapat membuat individu lebih baik dan sebagai makhluk sosial saling berinteraksi dan lingkungan yang negatif dapat merugikan diri sendiri

2.) Nama: NH dan AA

Angkatan: 2021

“lingkungan menjadi faktor penting yang menentukan apakah seseorang berperilaku baik atau buruk. Seorang manusia terdiri dari kumpulan sifat baik dan buruk. Kita adalah makhluk yang bergantung pada situasi. Jika lingkungan di sekeliling kita baik, maka kita cenderung berbuat baik.”²⁷

“karena di lingkungan kita lebih banyak melakukan interaksi dengan segala sifat manusia, dengan itulah kita belajar bagaimana kita dapat mempertahankan atau mengendalikan diri kita sendiri agar tidak terjerumus ke dalam hal hal negatif yang ada di lingkungan

²⁵AI, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 20, Wawancara melalui *g-form* 20 Mei 2023 Pukul 09:08 WITA.

²⁶APL, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 20, Wawancara melalui *g-form* 30 Mei 2023 Pukul 18:38 WITA.

²⁷NH, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 21, Wawancara melalui *g-form* 20 Mei 2023 Pukul 09:00 WITA.

sekitar, karena pengaruh lingkungan sangat mudah dan merubah kepribadian seseorang.”²⁸

Berdasarkan wawancara Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2021 dengan lingkungan mereka bergantung pada situasi yang terjadi baik itu dalam hal positif maupun negatif serta dengan mempengaruhi kepribadiannya.

3.) Nama: TPS dan H

Angkatan: 2022

”Tentu mempengaruhi tapi kembali ke diri anda sendiri lagi bagaimana menanggapinya seperti apa.”²⁹

“Karena kebiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yang berlangsung begitu saja tanpa disadari bahwa itu akan mempengaruhi kehidupan kita kedepannya. Sehingga juga akan berpengaruh terhadap karakter yang ada dalam diri setiap orang. Lingkungan akan sangat berpengaruh baik terhadap karakter seseorang bila memang lingkungannya mempunyai faktor-faktor tersebut, namun bila keadaan lingkungan tersebut tidak baik atau negatif, hal ini akan mengakibatkan terciptanya suatu karakter yang tidak baik pula pada diri kita. Karena itulah lingkungan begitu berpengaruh terhadap karakter dari setiap orang, karakter yang sudah terbentuk dari kecil atau anak-anak akan cukup sulit untuk mengubahnya karena sudah mandarah daging sehingga diperlukan waktu dan kerja keras untuk mengubahnya. Sebagai contoh dulu sewaktu sekolah saya memiliki seorang teman yang ketika dilingkungan sekolah (berdasarkan penilaian saya) dia boleh dibilang salah satu jagoannya kelas, suka berantem dan bikin

²⁸AA, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 21, Wawancara melalui *g-form* 20 Mei 2023 Pukul 00:02 WITA.

²⁹TPS, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 22, Wawancara melalui *g-form* 19 Mei 2023 Pukul 13:59 WITA.

masalah. Tapi ketika saya berkunjung kerumahnya perilaku yang ia tunjukkan justru berbanding terbalik dengan yang ia tunjukkan di sekolah.”³⁰

Berdasarkan wawancara Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2022 mengatakan lingkungan dapat mempengaruhi respon kita terhadap sesuatu baik situasi positif maupun negatif serta dapat mempengaruhi karakteristik individu.

- c. Apakah kepribadian atau seseorang dapat mempengaruhi pengendalian diri anda?

1.) Nama: AI dan PAPL

Angkatan: 2020

“apabila kepribadian seseorang senang bergaul dengan orang banyak teman-teman dsb, pengendalian dirinya mampu dia ciptakan sesuai kondisi yang dia inginkan, orang yang kepribadiannya introversi jua bisa dalam pengendalian dirinya dengan dia mengendalikan dirinya agar tidak berbaur dengan orang banyak dan menyendiri saja atau gabung dengan teman sesama dia itu pilihan dia maka itu bagaiman pengendalian diri versinya.”³¹

“Berpengaruh sih untuk pengambilan diri karena kepribadian orang kan beda-beda ya ada juga yang terlihatnya seperti emosian seperti nggak sabaran atau seperti gegabah tapi akhirnya untuk pengontrolan diri atau pengelolaan emosi atau yang lainnya tuh dia sangat-sangat bisa dan sangat-sangat bagus akan tetapi orang yang bisa saja orang yang diam saja enggak gegabah ataupun terlihatnya orang ini sabar gitu tapi itu bisa saja dia memendam di dalam hatinya

³⁰H, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 22, Wawancara melalui *g-form* 22 Mei 2023 Pukul 19:18 WITA.

³¹AI, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 20, Wawancara melalui *g-form* 20 Mei 2023 Pukul 09:08 WITA.

yang nanti suatu saat akan seperti bom waktu yang akan meledak begitu sih.”³²

Berdasarkan wawancara Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020 memiliki kepribadian mampu berinteraksi dengan banyak orang, dapat mengendalikan diri sesuai dengan kondisi dengan yang ia inginkan dan orang yang bersifat *introvert* itu mengendalikan diri menurut versinya adalah dengan tidak berbaur dengan orang-orang yang berada di lingkungan sekitarnya. Orang yang terlihat tidak sabar dan emosi lebih bisa mengendalikan dirinya dibandingkan dengan orang yang terlihat sabar itu lebih sulit pengendalian dirinya karena berujung memendam dan akhirnya tidak bisa melepaskan sesuatu yang ada dalam dirinya.

2.) Nama: NH dan AA

Angkatan: 2021

“Faktor kepribadian hanyalah salah satu faktor dari sekian banyak faktor penyebab seseorang dapat mengendalikan dirinya, memang benar kepribadian merupakan ibaratnya landasan karakter seseorang, bagaimana cara ia bersikap dll. namun hal tersebut masih bisa dilatih, dirubah, ditingkatkan, dan dikembangkan. Bisa dengan lebih memahami diri sendiri dan pembelajaran lainnya.”³³

³²APL, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 20, Wawancara melalui *g-form* 30 Mei 2023 Pukul 18:38 WITA.

³³NH, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 21, Wawancara melalui *g-form* 20 Mei 2023 Pukul 09:00 WITA.

“tergantung dengan situs dan kondisi lingkungannya tersebut.”³⁴

Berdasarkan wawancara Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2021 faktor kepribadian dapat mengendalikan dirinya berdasarkan karakter seseorang, seperti bagaimana menyikapi situasi. Namun dalam hal ini masih dilatih, dirubah, dan di tingkatkan dan juga dikembangkan serta dapat memahami diri sendiri dan pembelajaran lainnya, tergantung dengan situasi dan kondisi lingkungan sekitarnya.

3.) Nama: TPS dan H

Angkatan: 2022

“berbeda pendapat atau sebaliknya, ya namun kembali kepada orangnya tersebut bagaimana menanggapi kepribadian saya”³⁵

“Tanpa pengendalian diri, kita akan mudah tergoda untuk melakukan hal-hal yang merugikan diri sendiri. Jika kita gak mampu menahan amarah, misalnya, kita bisa terlibat perkelahian yang belakangan akan kita sesali.”³⁶

³⁴AA, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 21, Wawancara melalui *g-form* 20 Mei 2023 Pukul 00:02 WITA.

³⁵TPS, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 22, Wawancara melalui *g-form* 19 Mei 2023 Pukul 13:59 WITA.

³⁶H, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 22, Wawancara melalui *g-form* 22 Mei 2023 Pukul 19:18 WITA.

Berdasarkan wawancara Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2022 mengatakan tergantung dari bagaimana seseorang menilai tentang kepribadian dirinya. Tanpa pengendalian diri yang baik, orang lain akan lebih mudah melakukan tindakan yang merugikan dirinya sendiri.

d. Apakah pengalaman mempengaruhi pengendalian diri anda?

1.) Nama: AI dan PAPL

Angkatan: 2020

“Pengalaman diri saya yaitu menurunkan ego untuk hal yang saya inginkan tapi tidak baik untuk jangka panjang di kehidupan saya nanti.”³⁷

“Pengalaman Ulun mengenai pengendalian diri itu adalah sewaktu kecil itu orang tua saya selalu membiarkan saya menangis apabila saya merasa marah dan itu membuat sampai sekarang seiring berjalannya waktu jadi bisa lebih baik lagi jadi bisa melepaskan emosi melepaskan semuanya itu dengan baik dan selalu menjaga tutur kata karena menurut turun sendiri Ulun adalah orang yang termasuk gampang.”³⁸

Berdasarkan wawancara Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020, menurut pengalaman

³⁷AI, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 20, Wawancara melalui *g-form* 20 Mei 2023 Pukul 09:08 WITA.

³⁸PAPL, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 20, Wawancara melalui *g-form* 30 Mei 2023 Pukul 18:38 WITA.

pribadinya menurunkan ego untuk sesuatu yang tidak diinginkan itu tidak baik untuk jangka Panjang dikehidupah kedepannya nanti. Menurut pengalaman pribadinya orang tua membiarkan dia melepaskan rasa emosi nya melalui menangis, sehinga kedepannya merasada lebih terhadap pengendalian diri.

2.) Nama: NH dan AA

Angkatan: 2021

“pengalaman saya dalam mengendalikan diri ialah dapat menahan emosi ketika sedang dilanda amarah.”³⁹

“Sangat menyenangkan karena saya dapat mengontrol diri saya sendiri ketika saya ingin bertindak untuk melakukan suatu hal.”⁴⁰

Berdasarkan wawancara Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2021 mengatakan faktor pengalaman dalam mengendalikan diri ialah ketika dapat menahan emosi ketika dia sedang marah dan menyenangkan, karena saat ingin bertindak untuk melakukan suatu dia dapat mengendalikan dirinya.

3.) Nama: TPS dan H

³⁹NH, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 21, Wawancara melalui *g-form* 20 Mei 2023 Pukul 09:00 WITA.

⁴⁰AA, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 21, Wawancara melalui *g-form* 20 Mei 2023 Pukul 00:02 WITA.

Angkatan: 2022

“saya termasuk orang yang tempramen, *overthinking* dan *trust issue*, hal tersebut seringkali membuat perdebatan dengan teman saya atau orang terdekat, tapi yang saya yakini sekarang, segala hal tidak harus terlalu mendominasi ke ego atau ke perasaan, semua harus berjalan netral, berkaitan namun realistis, sehingga dalam membentuk pengendalian diri saya mulai memilah² hal hal yang penting dan tidak dalam aspek kehidupan saya.”⁴¹

“Saya selalu sabar dari semua ejekan dan hinaan tersebut. Karena saya yakin tidak ada manfaat bagi saya jika marah atau ejekan orang-orang tersebut. Saya menjadikan semua ejekan menjadi motivasi bagi saya untuk mencapai cita-cita. Dan pada akhirnya saya bangga dgn diri saya karena omanggan orang-orang itu tidak ada gunanya yang harus kita jalani adalah kesabaran.”⁴²

Berdasarkan wawancara Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2022 mengatakan seseorang yang tidak bisa mengendalikan dirinya memiliki dampak tidak baik ke orang disekitarnya. Selain itu, individu tidak harus terlalu mengikuti ego atau perasaannya semua harus berjalan dengan netral dan realistis sehingga dalam membentuk pengendalian diri sehingga bisa memilih hal-hal yang penting dalam aspek kehidupan. Maka dari itu, pengalaman mencoba sabar ketika di hina ataupun di ejek ia lebih memilih menjadikan motivasi terhadap ejekan orang di sekitarnya, dan membanggakan dirinya atas ejekan orang terhadap dirinya.

⁴¹TPS, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 22, Wawancara melalui *g-form* 19 Mei 2023 Pukul 13:59 WITA.

⁴²H, Mahasiswa Progran Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 22, Wawancara melalui *g-form* 22 Mei 2023 Pukul 19:18 WITA.

C. Pembahasan

1. Tingkat *Self Control* Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022

- a. Aspek *behavior control*

Berdasarkan wawancara dalam kemampuan *behavior control* Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 memiliki kesiapan respon dan mampu mengendalikan diri dalam keadaan dan situasi dalam perkuliahan dan memahami eksistensi sebagai Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling. Aspek *behavior control* lebih menonjol dalam *Self Control* Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022.

Menurut Averill aspek *behavior control* adalah kemampuan individu yang dapat menentukan atau mengendalikan respon dan kemampuan menghadapi stimulus yang tidak disukai.⁴³

- b. Aspek *cognitive control*

⁴³M. Nur Gufron dan Rini Risnawati, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), 29.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat *Self Control* Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 memiliki kemampuan berpikir yang baik dalam menyikapi dan menilai situasi dengan berfikir positif dan berupaya mencari nilai yang baik.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Averill yaitu *cognitive control* adalah mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menilai dan menggabungkan suatu kejadian dengan berfikir dan memperhatikan nilai positifnya.⁴⁴

c. *Aspek decisional control*

Berdasarkan hasil wawancara *Self Control* Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 mampu membuat keputusan berdasarkan keyakinan dirinya.

Sejalan dengan pendapat Averill aspek *cognitive control* adalah kemampuan membuat individu agar memiliki keterampilan dalam memilih suatu pertimbangan dan tindakan berdasarkan keyakinan.⁴⁵

⁴⁴M. Nur Gufron dan Rini Risnawati, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), 28.

⁴⁵M. Nur Gufron dan Rini Risnawati, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), 29.

2. Data Tentang Faktor yang Mempengaruhi *Self Control* Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022

Self control adalah kemampuan seseorang dalam mengontrol, membimbing, mengarahkan perilaku, pikiran dan keputusan ke konsekuensi yang positif. *Self control* membantu individu menahan atau menunda keinginan, tindakan, dan perasaan yang bersifat negatif. Tujuannya membantu percepatan tujuan hidup dalam jangka pendek dan jangka panjang. Perkembangan *self control* ditandai dengan anak yang mulai sadar dan respon terhadap keinginan untuk melakukan suatu tindakan yang memiliki norma atau peristiwa yang tidak disukainya.

Menurut Newman dalam Gufron dan Rini bahwa faktor yang mempengaruhi *self control* adalah orang tua dan usia. Faktor orang tua dapat dilihat dari pengasuhan orang tua dan lingkungan keluarga. Sedangkan usia dapat dilihat sebagaimana individu memenuhi tugas perkembangannya sebagai individu yang dapat mengendalikan diri dengan baik.⁴⁶ Berikut faktor yang mempengaruhi *Self Control* Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022

a. Faktor Orang Tua

⁴⁶M. Nur Ghufon dan Rini Risnawati S, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2020), 29.

Berdasarkan hasil wawancara Faktor yang Mempengaruhi *Self Control* Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 berasal dari orang tua yang mengajarkan, mendidik, membimbing, memberikan batasan terhadap anaknya dalam mengembangkan keterampilan pengendalian diri namun, sebagian dari mereka juga mengharapkan orang tua yang dapat mendidik dirinya dengan baik dan sesuai dengan keinginannya.

Menurut peneliti pendekatan yang efektif dalam mengembangkan *self control* dapat bervariasi dari setiap dan diawali dari orang tua. *Self control* yang baik adalah pada anak yang mendapat dukungan emosional yang cukup dari orang tua, orang tua yang membantu anak memahami tindakan memiliki akibat, orang tua yang mengajarkan anak untuk menghadapi situasi dengan tenang, dan orang tua yang mengajarkan anak untuk tidak menunjukkan perilaku impulsif yang buruk.

Peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 memiliki pola pengasuhan diantaranya pola asuh otoritatif. Menurut Diana Baumrind, pola asuh otoritatif dapat dilihat dari anak-anak yang cenderung lebih percaya diri, memiliki kematangan sosial, kemandirian, dan *self esteem* yang tinggi. Sedangkan pola pengasuhan otoriter dapat dilihat dari anak yang merasa

canggung berinteraksi dengan orang lain dan kesulitan menyesuaikan diri dari lingkungan.⁴⁷

Peneliti menyimpulkan peran besar dari orang tua menunjukkan tingkat *self control* yang baik serta anak cenderung meniru perilaku orang tuanya. Peran orang tua dapat memberi batasan yang konsisten dan adil serta membantu untuk memahami pentingnya mengendalikan diri dan membantu anak untuk disiplin diri dari tindakan. Hal ini tugas penting orang tua memperkuat kemampuan *self control* melalui pengembangan pribadi anak orang tua dengan memfasilitasi lingkungan yang positif sebagai guru dan madrasah pertama bagi anak.

b. Faktor Usia

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti faktor usia yang mempengaruhi *Self Control* Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 sesuai dengan perkembangannya di usia memasuki dewasa awal. Faktor usia dapat dilihat bagaimana Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 yang mampu mengontrol pikiran, perilaku, dan mengambil keputusan pada situasi yang tidak disukainya.

c. Faktor Lingkungan dan Kebiasaan

⁴⁷Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 144-145.

Berdasarkan hasil wawancara faktor yang mempengaruhi *Self Control* Faktor yang Mempengaruhi *Self Control* Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 Lingkungan adalah proses interaksi dimana setiap individu saling mempengaruhi satu sama lain.

Hasil wawancara menunjukkan kontrol kognitif atau kemampuan kognitif dapat diamati dengan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 merasa lingkungan mempengaruhi keterampilan *self control* dari emosi, perilaku, dan pikiran. Lingkungan yang positif dapat lebih mengenal dan menyesuaikan dirinya dalam mengendalikan diri.

Sejalan dengan Colvin yang mengatakan kemampuan kognitif adalah kemampuan menyesuaikan diri dari lingkungan dan diperkuat oleh Hunt yang mendefinisikan kemampuan kognitif sebagai kemampuan memproses informasi yang ditangkap oleh pancaindra.⁴⁸ Kemampuan kontrol kognitif ini dapat dipelajari oleh individu saat memasuki fase prasosial. Pernyataan lain dikemukakan oleh Thibaut dan Kalley yang mendefinisikan interaksi dalam lingkungan sebagai peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain.⁴⁹

⁴⁸Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Depok: Kencana, 2017), 47.

⁴⁹Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 87.

d. Faktor Kepribadian

Berdasarkan hasil wawancara faktor yang mempengaruhi *Self Control* Faktor yang Mempengaruhi *Self Control* Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 memiliki kepribadian yang berjiwa sosial, dapat menyesuaikan dirinya dari lingkungan, memiliki kemampuan berinteraksi, dan menjalin hubungan yang baik dengan teman sebaya.

Kepribadian mempengaruhi *Self Control* Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 yang mana pernyataan ini juga sejalan dengan Allport mendefinisikan kepribadian sebagai:

“Organisasi dinamis dalam diri individu yang terdiri dari sistem-sistem psiko-fisik yang menentukan cara penyesuaian diri yang unik (khusus) dari individu tersebut terhadap lingkungannya.”⁵⁰

e. Faktor Pengalaman

Berdasarkan hasil wawancara Faktor yang Mempengaruhi *Self Control* Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 kepribadian individu juga dipengaruhi oleh pengalaman dari luar lingkungan keluarga. Pengalaman terbagi menjadi dua

⁵⁰Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 171.

yaitu, pengalaman umum dan pengalaman khusus. Pengalaman umum adalah situasi yang dialami oleh individu dalam kebudayaan tertentu misalnya peran seorang wanita dan laki-laki, norma-norma masyarakat seperti pekerjaan dan jabatan. Sedangkan pengalaman khusus adalah pengalaman yang terjadi dan dialami individu misalnya, pernah menjuarai perlombaan, pernah menjadi aktivis, riwayat keluar-masuk kerja dan lain sebagainya.⁵¹

Pengalaman yang mempengaruhi *Self Control* Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 dapat mengevaluasi pengendalian dirinya, merasakan hal positif dalam diri, dan berusaha untuk dapat mengendalikan diri lebih baik dari sebelumnya.

⁵¹Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 174-175.

